

Abstrak

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi menular dan kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (Mtb). Mtb bersifat obligat aerobik, sering berada di jaringan paru lobus atas. Data anak di Indonesia menunjukkan proporsi kasus TB pada tahun 2013 adalah 7,9%-12%. Diagnosis TB pada anak lebih sulit karena gejala klinis yang tidak spesifik, pengumpulan sampel dahak anak sulit, *paucibacillary*. Mtb menyekresikan antigen ESAT-6 6 kDa, CFP-10 10 kDa, dan MPT-64 bervariasi antara 22,3 kDa-28 kDa. Ketiga antigen ini akan beredar dalam sirkulasi darah, sehingga dalam urine pun bisa jadi terdapat antigen tersebut, karena urine berasal dari plasma yang difiltrasi oleh glomerulus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah imunokromatografi dengan sampel urine dari pasien TB anak dibandingkan dengan urine anak sehat. Data dianalisis menggunakan uji statistik chi square wilson, pada tingkat kepercayaan 95%, terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil pemeriksaan urine pasien TB anak dengan anak sehat yaitu $p=0,0254$ ($p<0,05$), spesifitasnya 68,8%, dan sensitifitasnya 84,6%.

Kata kunci: antigen, Mtb, urine, pasien TB anak, ICT